

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Malang Raya (Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu). Penelitian ini akan dilakukan pada pertengahan bulan Mei 2016 – pertengahan bulan Juni 2016. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* (sengaja), yaitu dengan rincian daerah Malang Raya (Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu) dengan persentase Malang 70% dan Kota Batu 30%. Jadi kedua daerah tersebut menghasilkan persentase sebesar 100% jika kedua daerah tersebut dijumlahkan.

##### **1.2 Materi Penelitian**

Materi penelitian ini adalah permintaan dan penawaran jagung di wilayah Malang dan Kota Batu, yang termasuk didalamnya tentang elastisitas harga permintaan, elastisitas penawaran, fungsi harga permintaan, dan fungsi penawaran jagung, serta penetapan harga jagung di Kabupaten Malang dan Kota Batu.

##### **3.3 Bahan dan Alat**

Bahan penelitian merupakan pelaku distribusi jagung yang dimulai dari produsen (petani jagung, gapoktan), pengepul, serta toko-toko penjual jagung. Alat yang digunakan penelitian berupa kuisioner yang diberikan kepada pelaku proses distribusi jagung. Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 31 responden. Jumlah sampel ini didapat dari penggunaan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan.

Perhitungan yang dilakukan setelah melakukan survei di Kabupaten Malang dan Kota Batu adalah petani jagung yang berjumlah sebanyak 45 petani.

Perhitungan yang digunakan untuk menentukan responden ialah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{45}{1 + 45(0,1)^2} \\ n &= \frac{45}{1,45} \\ &= 31,03 \end{aligned}$$

Sehingga jumlah responden yang diperoleh sebanyak 31 sampel dari responden dengan tingkat kesalahan yang ditolerir ialah 10%.

Responden yang akan diteliti sebanyak 31 responden. pengambilan 31 responden ini dengan sengaja mendatangi ketua gapoktan, dan petani jagung serta tokoh di Malang Raya, sehingga lebih mudah memperoleh data tersebut. Dengan rincian responden sampel yaitu petani jagung berjumlah sebanyak 30 orang, sedangkan untuk 1 orang yang diteliti yaitu pedagang atau tengkulak. Responden sampel yang akan diambil seperti tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah responden yang diteliti:

No	Jenis Sampel	Jumlah Sampel
1	Petani	30
2	Toko	1
Jumlah		31

Sumber : data primer, 2016.

### 3.4 Batasan Variabel dan Cara Pengamatan

Variabel yang diukur pada penelitian ini ialah:

- Fungsi permintaan dan fungsi penawaran jagung di wilayah Malang Raya.
- Elastisitas permintaan jagung dan elastisitas penawaran jagung di Malang Raya.
- Penempatan sistem harga jagung di wilayah Malang Raya.

Cara pengamatan yang dilakukan menggunakan metode *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan penentuan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, dan *snowball* yaitu teknik penentuan sampel yang mulanya jumlah kecil, kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama – tama dipilih salah satu atau dua orang, tetapi karena dirasa belum lengkap maka dicari orang lain lagi yang ditunjukkan oleh orang sebelumnya untuk melengkapinya.

Data skunder diperoleh dari Departemen pertanian dan Badan Pusat Statistik dari dua wilayah yaitu; wilayah Malang dan wilayah Kota Batu.

Sedangkan data primer dari hasil wawancara dan pengisian questioner langsung di lokasi obyek penelitian yaitu : Wilayah Malang Raya, data sekunder diperoleh dari departemen pertanian Kabupaten Malang yang merespon langsung dan wawancara langsung dengan petani melalui penggunaan daftar pertanyaan meliputi : a) sarana perkembangan permintaan jagung, b) harga jual petani ke pedagang, pengepul dan toko, c) jumlah permintaan dan penawaran jagung di Malang Raya.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data dan Responden Penelitian**

Data yang dikumpulkan berdasarkan varieabel yang dilakukan, maka metode pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data bauran pemasaran yaitu 4P (*product, price, promotion, dan place*), teknik proses pengolahan data yang dilakukan adalah a) coding yaitu suatu usaha untuk mengklasifikasikan jawaban atas pertanyaan yang di berikan serta memberikan kode-kode tertentu berupa angka simbol, b) editing yaitu kegiatan meneliti kembali daftar pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui apakah daftar pertanyaan tersebut tampak lebih baik, tabulating yaitu proses pengumpulan data ke dalam tabel sehingga data tersebut tampak ringkas dan dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pembaca. Data yang diperoleh tersebut kemudian digambarkan dan dianalisis secara deskriptif.

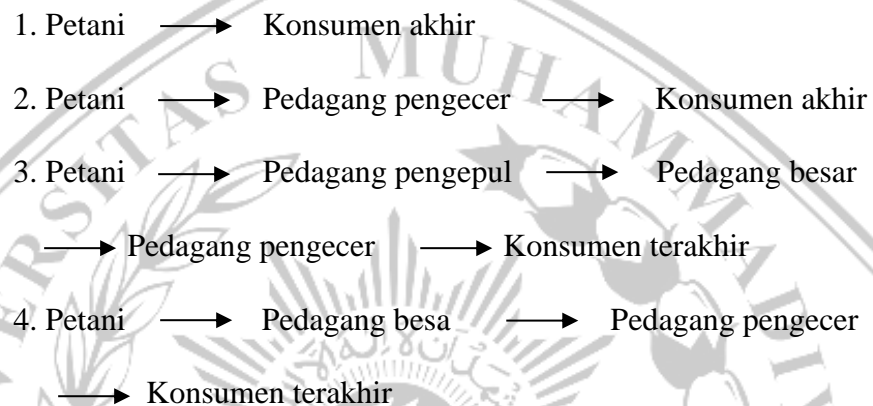
Respon yang diteliti adalah pelaku bisnis jagung mulai dari petani, pengepul sampai dengan konsumen akhir. Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 31 responden. Responden yang akan diteliti ini dengan rincian 31 responden dari Daerah Malang Raya.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pembahasan hasil data penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Metode deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan serta menggambarkan keadaan saluran – saluran permintaan dan penawaran yang akan diteliti. Saluran – saluran yang kemungkinan akan mempunyai alur sebagai berikut:



Saluran pemasaran tersebut bisa saja berganti sesuai dengan kondisi di lapangan.

### 2. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif merupakan metode analisis yang digunakan dengan mengadakan pengumpulan data sehingga data yang diperoleh dapat dihitung. Metode kuantitatif yang dilakukan ini akan menjelaskan tentang perhitungan elastisitas penawaran dan elastisitas permintaan. Metode – metode akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Elastisita Harga Produk

$$E_h = b \times \frac{P}{Q}$$

- b. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \quad \text{atau} \quad E_d = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P}$$

Keterangan:

$\Delta Q$  : Perubahan jumlah permintaan

$\Delta P$  : Perubahan harga barang

P : Harga mula-mula

Q : Jumlah permintaan mula-mula

$E_d$  : Elastisitas permintaan

c. Elastisitas Harga Penawaran

$$E_s = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \quad \text{atau} \quad E_s = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P}$$

Keterangan:

$\Delta Q$  : Perubahan jumlah penawaran

$\Delta P$  : Perubahan harga barang

P : Harga barang mula-mula

Q : Jumlah penawaran mula-mula

$E_s$  : Elastisitas penawaran

d. Fungsi Permintaan dan Penawaran

Fungsi permintaan adalah suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara kuantitas barang atau jasa yang diminta oleh para konsumen dengan harga barang atau jasa tersebut. Fungsi permintaan juga mematuhi hukum permintaan, dimana ketika harga barang naik, kuantitas yang diminta akan turun dan jika harga barang turun, kuantitas yang diminta akan naik. Hal ini menunjukkan bahwa harga barang dan permintaan/kuantitas yang diminta memiliki hubungan negatif, oleh karena itu fungsi permintaan akan selalu negatif.

Secara matematis fungsi permintaan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Q_d = a - bP_d$$

Keterangan:

- ✓ **a & b** adalah konstanta dimana b harus bernilai negatif
- ✓ **P<sub>d</sub>** adalah harga barang yang diminta
- ✓ **Q<sub>d</sub>** adalah jumlah barang yang diminta

e. Fungsi Penawaran

Fungsi penawaran merupakan fungsi yang menunjukkan hubungan antara harga barang yang ada di pasar dengan kuantitas penawaran yang ditawarkan oleh produsen. Sebelumnya sudah kita ketahui mengenai Hukum Penawaran dimana ketika harga barang dan jasa naik, kuantitas yang ditawarkan juga naik dan jika harga barang dan jasa turun, kuantitas yang ditawarkan pun turun. Hal ini menunjukkan

bahwa penawaran dan harga barang yang ditawarkan memiliki hubungan positif, oleh karena itu fungsi penawaran akan selalu positif.

Sedangkan fungsi penawaran dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Q_s = a + bP_s$$

Keterangan:

- ✓ a & b adalah konstanta dimana b harus bernilai positif
- ✓  $P_s$  adalah harga barang yang ditawarkan
- ✓  $Q_s$  adalah jumlah barang yang ditawarkan

### **3.7 Pelaksanaan**

#### **3.7.1 Persiapan**

Persiapan ini akan dilakukan untuk pengecekan fungsi alat – alat penunjang penelitian, yaitu mulai dari mempersiapkan materi kuesioner dan menyiapkan kuesioner yang akan dilakukan selama penelitian dilaksanakan.



### **3.7.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari awal Mei 2016 sampai di Kabupaten Malang Raya, dimana kota tersebut merupakan kota penghasil jagung terbesar di Wilayah Jawa Timur.

### **3.7.3 Pengambilan Data**

Untuk pengambilan data dilakukan selama satu bulan yaitu pertengahan Januari 2016 sampai dengan pertengahan Februari 2016 di Daerah Malang Raya yang meliputi ; Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu. Pengambilan data, data yang diambil tidak dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara dengan panduan kuesioner. Menurut Wiratha (2006) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pra survei dan tahap survei. Tahap pra survei dilakukan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan responden. Tahap survei bertujuan untuk mendapatkan data primer dan sekunder melalui wawancara langsung dengan responden